

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

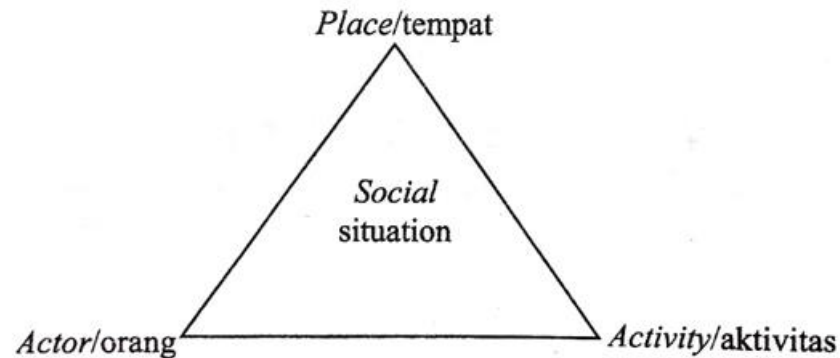
Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui proses pembuatan dan mengungkap konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi, dimana data yang dihasilkan dari penelitian ini bersifat deskriptif. Sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor yang mengungkapkan bahwa metodologi penelitian kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Menurut Creswell (dalam Fadli, 2021) pendekatan etnografi adalah prosedur penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan suatu pola perilaku, kepercayaan, dan bahasa dari sekelompok budaya yang berkembang dari waktu ke waktu. Pendekatan ini berupaya memaparkan kehidupan suatu individu atau kelompok individu dalam kehidupan kesehariannya (*individual daily life*) (Harahap, 2020). Pendekatan ini melibatkan peneliti dalam situasi lapangan secara langsung untuk berinteraksi dengan aktivitas kelompok budaya yang diteliti untuk mengetahui proses pembuatan dan mengungkap konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian dimaknai sebagai subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2014). Menurut Spradley sumber data dalam penelitian kualitatif dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Pada situasi sosial ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada suatu tempat tertentu (Sugiyono, 2021).



Gambar 3.1 Sumber Data Penelitian

3.2.1 Tempat (*Place*)

Penelitian ini dilaksanakan di Situs Budaya Bojong Galuh Salawe tepatnya di Dusun Tunggal Rahayu Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, Saung Kolotik Desa Beber tepatnya di Dusun Pasirnangka Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga (DISBUDPORA) Kabupaten Ciamis, kediaman Bapak Mumu, dan Saung Kolotik Mang Dodenk tepatnya di Dusun Tunggal Rahayu RT/RW. 11/04 Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.

3.2.2 Pelaku (*Actors*)

Pelaku (*actors*) adalah sumber data dalam penelitian kualitatif yang disebut sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian adalah narasumber, partisipan, atau informan yang memberikan informasi dan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat yang dicari oleh peneliti. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yaitu Abah Latip Adiwijaya, BSC. dan Abah Nani Wiharna selaku pencipta atau maestro Kolotik, Bapak Eman Hermansyah, S.Pd. selaku Pamong Budaya Ahli Muda DISBUDPORA Ciamis, Bapak Sonara Adi Ruly, S.IP. selaku Penggiat Budaya (Praktisi Seni) DISBUDPORA Ciamis, Bapak Mumu selaku seniman pengembang Kolotik, dan Bapak Didi Hadiwijaya/Dodenk selaku pengrajin alat musik Kolotik.

3.2.3 Aktivitas (*Activity*)

Aktivitas (*activity*) dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh peneliti maupun pelaku yang terjadi di tempat penelitian dalam melakukan pengamatan terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan serta wawancara mengenai proses pembuatan dan konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik. Peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk rekaman suara, foto, serta video jika diperlukan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Arikunto (2014) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan teknik setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen. Teknik pengumpulan data juga merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2021). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi juga dimaknai sebagai suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Sidiq & Choiri, 2019). Pada penelitian ini, peneliti mendatangi lokasi penelitian untuk mengamati proses pembuatan alat musik Kolotik dari tahap awal sampai tahap akhir guna mengungkap konsep matematika yang teraplikasikan dalam prosesnya.

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2017). Sugiyono (2021) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data

apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, dimana kerangka pertanyaan dalam wawancara dirancang terlebih dahulu kemudian dikembangkan ketika pelaksanaannya dengan tujuan agar pihak yang diajak wawancara lebih terbuka dan lebih bebas dalam memberikan pendapat dan ide-idenya, sehingga permasalahan yang berkaitan dengan rumusan masalah dapat terjawab.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan secara langsung dan terbuka melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya kepada narasumber untuk membahas mengenai proses pembuatan dan konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik. Peneliti mendengar dan mencatat informasi yang dikemukakan oleh narasumber. Pelaksanaan wawancara di dokumentasikan dalam bentuk rekaman suara, foto, serta video jika diperlukan.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, dan sebagainya. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, film, dan sebagainya (Sugiyono, 2021). Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2014). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang menjadi sumber informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data-data lainnya. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah makalah yang membahas mengenai alat musik Kolotik, gambar alat musik Kolotik, artikel mengenai alat musik Kolotik, dan foto pelaksanaan pembuatan alat musik Kolotik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji untuk mempermudah proses pengolahan data (Arikunto, 2014). Instrumen penelitian

merupakan salah satu hal penting yang dapat mempengaruhi kualitas hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung yaitu:

3.4.1 Peneliti

Peneliti adalah instrumen kunci atau instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Sebagai instrumen utama, peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan analisis data, kemudian membuat kesimpulan data secara kualitatif mengenai proses pembuatan dan konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik.

3.4.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini berkaitan dengan bentuk fisik dan ukuran alat musik Kolotik serta aktivitas pengrajin selama proses pembuatan alat musik Kolotik. Pedoman observasi ini berisi aspek-aspek atau daftar kegiatan yang diamati secara langsung oleh peneliti, yang meliputi aktivitas pengrajin, alat dan bahan yang digunakan, tahapan proses pembuatan, serta benda berupa alat musik Kolotik.

3.4.3 Pedoman Wawancara

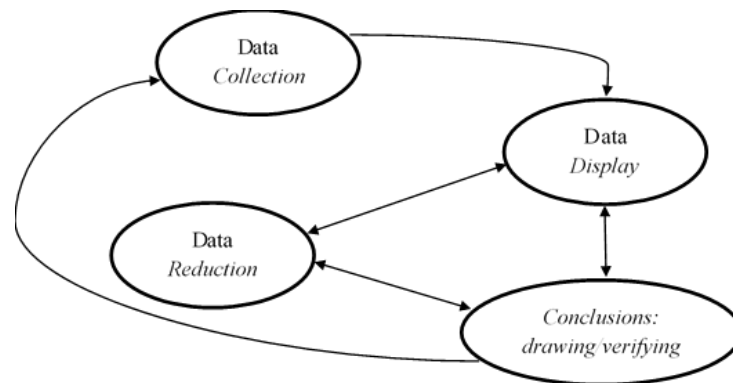
Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan proses wawancara supaya tercipta suasana yang tidak kaku. Pedoman wawancara dalam penelitian ini berupa kumpulan pokok-pokok pertanyaan secara garis besar mengenai hal-hal yang ditanyakan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang dirancang oleh peneliti sebagai acuan dalam melakukan wawancara dengan informan yang dalam pelaksanaannya dikembangkan dan disesuaikan dengan kenyataan di lapangan untuk mendapatkan informasi mengenai proses pembuatan dan konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik.

3.4.4 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini berupa daftar-daftar yang menjadi sumber informasi yang dapat digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan alat musik Kolotik yang bertujuan untuk melengkapi data-data lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah dan menyusun data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara menggolongkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih data yang penting, kemudian membuat kesimpulan (Sugiyono, 2021). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga tuntas, sampai datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2021).



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

3.5.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Pengumpulan data yang dilakukan di lapangan selama proses pengumpulan data menghasilkan data dengan jumlah yang cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak dan kompleks, sehingga perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya sehingga memperoleh data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2021). Reduksi data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai. Data yang terkumpul dari hasil penelitian di lapangan dipelajari oleh peneliti. Peneliti kemudian memilih data yang penting, membuang data yang dianggap tidak relevan, dan mengkategorisasikan atau mengklasifikasikan data

agar spesifik dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui proses pembuatan dan mengungkap konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik.

3.5.2 *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2021). Penyajian data dimaksudkan untuk membentuk hubungan antar kategori data sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan menyajikan data tentang alat musik Kolotik yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dideskripsikan ke dalam bentuk naratif atau kalimat untuk mengetahui proses pembuatan dan mengungkap konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik.

3.5.3 *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru berupa gambaran atau deskripsi objek yang sebelumnya belum pernah ada atau masih remang-remang sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian (Sugiyono, 2021). Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data hasil penelitian yang telah disajikan pada tahap sebelumnya untuk di deskripsikan secara sistematis dan tepat sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah deskripsi tentang proses pembuatan dan konsep matematika yang terkandung dalam alat musik Kolotik.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Januari sampai dengan selesai, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan									
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober
1.	Mendapatkan SK Bimbingan Skripsi										
2.	Pengajuan Judul										
3.	Pembuatan Proposal Penelitian										
4.	Seminar Proposal Penelitian										
5.	Pengumpulan Data										
6.	Pengolahan dan Analisis Data										
7.	Penyusunan Skripsi										
8.	Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian										

3.6.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Situs Budaya Bojong Galuh Salawe tepatnya di Dusun Tunggal Rahayu Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, Saung Kolotik Desa Beber tepatnya di Dusun Pasirangka Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis, Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga (DISBUDPORA) Kabupaten Ciamis, kediaman Bapak Mumu, dan Saung Kolotik Mang Dodenk tepatnya di Dusun Tunggal Rahayu RT/RW. 11/04 Desa Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.